



PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR:
092/SK/A-2/FKIP-UPS/XI/2025**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2025**

PRAKATA

Rasa syukur yang tak terhingga atas karunia Allah Swt. yang telah meridhoi langkah kami, sehingga buku *Pedoman Penyusunan Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dapat tersusun sesuai dengan target waktu yang ditentukan. Buku pedoman yang telah mengalami penyempurnaan ini dimaksud untuk membantu mahasiswa dalam menulis skripsi sebagai tugas akhir dari hasil proses berpikir dan penelitian ilmiah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penelitian di perguruan tinggi merupakan salah satu dharma yang harus dilakukan oleh segenap civitas akademika. Berkaitan dengan hal tersebut, FKIP memiliki komitmen untuk selalu meningkatkan kualitas penelitian bagi dosen dan mahasiswa, sekaligus kualitas pelaporannya yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Buku ini memuat petunjuk umum penyelesaian skripsi, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Di samping menyajikan sistematika, pedoman ini juga dilengkapi dengan prosedur bimbingan dan ujian skripsi. Penyajian ditulis secara runtut dimulai dengan syarat penyusunan, sistematika penulisan, teknik penulisan, pelaksanaan ujian, dan pengesahan skripsi.

Kami berharap, pedoman ini bermanfaat bagi mahasiswa FKIP, dosen pembimbing, dan siapa saja yang memerlukan. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi peningkatan mutu hasil penyusunan pedoman skripsi.

Tegal, 4 November 2025

Dekan FKIP



Dr. Yoga Prihatin, M.Pd.
NIDN 0603067403

DAFTAR ISI

PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1 PENYUSUNAN SKRIPSI	1
1.1 Pengertian Skripsi	1
1.2 Persyaratan Penyusunan Skripsi	1
1.2.1 Persyaratan Isi	1
1.2.2 Persyaratan Teknis	2
1.2.3 Persyaratan Akademik	3
1.2.4 Persyaratan Administratif	4
1.3 Pembimbingan	4
1.3.1 Prosedur Pembimbingan	4
1.3.2 Persyaratan Dosen Pembimbing	5
1.3.3 Tugas Pembimbing	5
BAB 2 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	7
2.1 Bagian Pelengkap Pendahuluan	7
2.1.1 Halaman Judul	7
2.1.2 Halaman Persetujuan	7
2.1.3 Halaman Pengesahan	7
2.1.4 Halaman Pernyataan	8
2.1.5 Motto dan Persembahan	8
2.1.6 Prakata	8
2.1.7 Abstrak	8
2.1.8 Daftar Isi	9
2.1.9 Daftar Singkatan dan Lambang (jika ada)	9
2.1.10 Daftar Tabel (jika ada)	9
2.1.11 Daftar Gambar (jika ada)	9
2.1.12 Daftar Lampiran (jika ada)	9
2.2 Bagian Isi	10
2.2.1 Bab 1 Pendahuluan	10
2.2.2 Bab 2 Kajian Teori, Kerangka Pikir, Hipotesis	11
2.2.3 Bab 3 Metodologi Penelitian	12
2.2.4 Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan	12
2.2.5 Bab 5 Simpulan dan Saran	12
2.3 Bagian Pelengkap Penutup	13
2.3.1 Daftar Pustaka	13
2.3.2 Lampiran	13
2.3.3 Biodata Penulis	13

BAB 3 TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	14
3.1 Halaman Judul	14
3.2 Halaman Persetujuan	15
3.3 Halaman Pengesahan	15
3.4 Halaman Pernyataan	16
3.5 Motto dan Persembahan	16
3.6 Prakata	17
3.7 Abstrak	17
3.8 Daftar Isi	18
3.9 Bab dan Subbab	18
3.10 Catatan Pustaka	19
3.11 Kutipan	22
3.12 Daftar Pustaka	23
 BAB 4 UJIAN SKRIPSI	 37
4.1 Panitia Ujian Skripsi	37
4.2 Pelaksanaan Ujian Skripsi	37
4.3 Tujuan Ujian Skripsi	38
4.4 Komponen Penilaian Ujian Skripsi	38
4.5 Nilai Ujian Skripsi	39
4.6 Syarat Ujian Skripsi	40
 BAB 5 PENGESAHAN SKRIPSI	 41
5.1 Prosedur Pengesahan	41
5.2 Perbaikan Skripsi	41
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Format Pengajuan dan Persetujuan Judul Proposal	43
Lampiran 2	Contoh Format Pengesahan Judul Proposal Skripsi	44
Lampiran 3	Contoh Format Halaman Judul Proposal Skripsi	45
Lampiran 4	Contoh Format Halaman Persetujuan Seminar Proposal Skripsi	46
Lampiran 5	Contoh Format Halaman Pengesahan Penguji Seminar Proposal	47
Lampiran 6	Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi (Model Kuantitatif)	48
Lampiran 7	Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi (Model Kualitatif)	49
Lampiran 8	Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi (Model PTK)	50
Lampiran 9	Contoh Halaman Judul Skripsi	51
Lampiran 10	Contoh Halaman Persetujuan Skripsi	52
Lampiran 11	Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	53
Lampiran 12	Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	54
Lampiran 13	Contoh Abstrak Berbahasa Indonesia	55
Lampiran 14	Contoh Abstrak Berbahasa Inggris	56
Lampiran 15	Contoh Daftar Isi Skripsi (Model Kuantitatif)	57
Lampiran 16	Contoh Daftar Isi Skripsi (Model Kualitatif)	58
Lampiran 17	Contoh Daftar Isi Skripsi (Model PTK)	59
Lampiran 18	Contoh Penulisan Tabel dan Gambar	60
Lampiran 19	Format Jurnal Bimbingan Proposal Skripsi	61
Lampiran 20	Format Jurnal Bimbingan Skripsi	62
Lampiran 21	Lampiran-Lampiran Khusus Prodi PBI	63

BAB 1

PENYUSUNAN SKRIPSI

1.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa menjelang akhir masa studi dan merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana. Skripsi disusun dan dipertahankan dalam suatu sidang ujian sebagai bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan bidang keahliannya.

1.2 Persyaratan Penyusunan Skripsi

1.2.1 Persyaratan Isi

- a. Skripsi harus mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam: (1) mengenali dan merumuskan suatu masalah, (2) menerapkan teori dan metode sampai batas tertentu, dan (3) menyusun pikiran secara sistematis, logis, padu, dan jelas.
- b. Skripsi dapat berbentuk pembahasan deskriptif, penerapan suatu teori, dan studi kasus. Topik dibatasi dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dengan mengingat batas masa studi.
- c. Penelitian dapat bersifat penelitian pustaka, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, penelitian tindakan, atau paduan di antara keempat jenis penelitian tersebut.
- d. Penyusunan bab-bab pokok pembicaraan harus memperlihatkan penalaran, konsistensi, keseimbangan, dan kebulatan uraian.
- e. Kepustakaan dibatasi pada karya ilmiah yang langsung berhubungan dengan pokok penelitian dalam skripsi.
- f. Tebal isi skripsi sekitar 70 - 100 halaman (tidak termasuk lampiran).

1.2.2 Persyaratan Teknis

- a. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia baku, dengan menggunakan ragam bahasa tulis ilmiah, mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* dalam tata penulisan, *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* dalam pengindonesiaan istilah, dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dalam penggunaan kosakata. Untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Skripsi harus ditulis dalam bahasa Inggris.
- b. Kertas yang dipergunakan ialah kertas HVS putih 70-80 gram, ukuran A4 atau kuarto.
- c. Kertas diketik pada satu muka saja, tidak bolak-balik, dengan menggunakan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt.
- d. Bagian kiri kertas bermargin 4 cm, bagian atas 4 cm, bagian kanan 3 cm, bagian bawah 3 cm.
- e. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam dengan lima ketukan spasi (1 tab) dari margin kiri.
- f. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya pada teks atau isi Bab adalah dua spasi, sedangkan jarak antara judul bab dan awal teks empat spasi.
- g. Halaman-halaman bagian pelengkap pendahuluan (judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, abstract, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dst.) diberi nomor urut dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya). Khusus pada halaman sampul depan (cover) nomor halaman tidak ditampilkan.
- h. Dari halaman-halaman bagian isi (Bab 1 – Bab 5) sampai dengan halaman-halaman bagian pelengkap penutup (daftar pustaka,

lampiran, indeks (jika ada) diberi nomor urut menggunakan angka Arab, dimulai dengan angka 1 pada halaman awal Bab 1 dan diakhiri pada halaman terakhir bagian pelengkap penutup.

- i. Pada halaman yang bertajuk prakata, daftar isi, bab-bab isi, daftar pustaka, lampiran, atau indeks nomor halaman diletakkan di margin tengah bawah (*middle bottom of page*) dengan jarak satu setengah dari margin bawah.
- j. Nomor halaman pada setiap awal judul BAB diletakkan pada bagian bawah tengah (*middle bottom of page*), sedangkan halaman selanjutnya diletakkan pada margin kanan atas (*top right of page*) dengan jarak dua spasi.
- k. Penomoran BAB menggunakan angka Arab, sedangkan penomoran subbab menggunakan angka Arab sistem digit. Nomor subbab berkorespondensi dengan nomor bab. Pembagian subbab dibatasi sampai empat angka digit, dan setiap nomor berdigit itu bertajuk.
- l. Penomoran pada halaman pelengkap penutup (daftar pustaka, lampiran data penelitian, surat izin penelitian, biodata penulis) melanjutkan penomoran yang ada pada BAB 5 yaitu menggunakan angka Arab.
- m. Warna sampul depan (cover) skripsi disesuaikan dengan warna bendera identitas FKIP (warna hijau).

1.2.3 Persyaratan Akademik

Mahasiswa yang berhak menulis skripsi adalah mereka yang telah memenuhi persyaratan berikut ini:

- a. Telah lulus minimal sebanyak 128 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 2,75$.
- b. Telah lulus mata kuliah Metode Penelitian dengan nilai minimal B.

1.2.4 Persyaratan Administratif

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
- b. Membayar biaya bimbingan skripsi.

1.3 Pembimbingan

1.3.1 Prosedur Pembimbingan

Penyelesaian skripsi melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan ujian.

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Mahasiswa diwajibkan menyusun rancangan penulisan skripsi/proposal skripsi sesuai dengan sistematika terlampir (lampiran 6-8).
 - 2) Pada tahap persiapan, mahasiswa dianjurkan untuk melakukan konsultasi atau diskusi dengan dosen yang memiliki keahlian dalam bidang kajian yang diteliti. Tujuannya adalah untuk memantapkan topik, permasalahan, serta metodologi penelitian yang direncanakan.
 - 3) Rancangan penulisan skripsi (proposal skripsi) diujikan dalam seminar proposal skripsi untuk mendapatkan pengesahan dari Dewan Pembimbing Skripsi di Prodi.
 - 4) Mendapatkan pengesahan Dewan Pembimbing Skripsi dengan ditetapkan SK Dekan.
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Bimbingan
 - 1) Setelah Surat Keputusan Dekan tentang pengangkatan pembimbing ditetapkan, mahasiswa yang bersangkutan mulai melaksanakan penelitian.
 - 2) Kegiatan penelitian dilaksanakan selama proses penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan.

- 3) Konsultasi mahasiswa kepada pembimbing harus dilakukan secara teratur minimal 16 kali (sejak pengajuan judul sampai skripsi) sebelum diajukan pada sidang ujian skripsi.
 - 4) Setiap hasil penelitian dan penulisan diajukan untuk dikonsultasikan kepada para pembimbing. Proses bimbingan itu terekam dalam jurnal bimbingan.
- c. Tahap Penyelesaian Akhir

Berdasarkan penilaian pembimbing bahwa penulisan sudah memenuhi persyaratan ujian skripsi, maka ujian skripsi dapat dilaksanakan (sesuai dengan kalender akademik).

1.3.2 Persyaratan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing penulisan skripsi ditetapkan sebagai berikut.

- a. Pembimbing penulisan skripsi sebanyak dua orang terdiri atas Pembimbing I dan Pembimbing II.
- b. Pembimbing I serendah-rendahnya bergelar Magister berjabatan akademik Lektor atau bergelar Doktor yang berjabatan akademik asisten ahli sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Pembimbing II serendah-rendahnya bergelar Magister berjabatan akademik Asisten Ahli sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. Pembimbing skripsi memiliki keahlian yang relevan dengan masalah/topik skripsi yang ditulis oleh mahasiswa yang dibimbing.

1.3.3 Tugas Pembimbing

- a. Pembimbing I :
 - 1) Memberikan arahan tentang substansi materi usulan penelitian (judul, rumusan masalah, dan metode penelitian)
 - 2) Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang akan digunakan.

- 3) Memberikan arahan terkait luaran skripsi (artikel jurnal nasional/internasional, prosiding seminar nasional/internasional, dan buku ber-ISBN)
 - 4) Memberikan persetujuan akhir terhadap naskah skripsi yang akan diajukan ke sidang ujian.
- b. Pembimbing II :
- 1) Membantu pembimbing pertama dalam mengarahkan dan memperkaya usulan penelitian, baik dalam aspek substansi, tata tulis, maupun penggunaan bahasa.
 - 2) Memberikan arahan dan pertimbangan mengenai prosedur dan sistematika skripsi.
 - 3) Memberikan persetujuan terhadap naskah akhir untuk diajukan ke sidang ujian setelah skripsi disetujui oleh pembimbing pertama.

BAB 2

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Terdapat berbagai ketentuan tentang sistematika penulisan skripsi yang diberlakukan di berbagai perguruan tinggi. Namun, pada dasarnya sistematika tersebut terdiri atas tiga bagian besar yakni bagian pelengkap pendahuluan, bagian isi atau induk skripsi, dan bagian pelengkap penutup. Sebagai pedoman dalam penyusunan skripsi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, para mahasiswa dan dosen pembimbing dianjurkan menggunakan sistematika penulisan berikut ini:

2.1 Bagian Pelengkap Pendahuluan

Bagian pelengkap pendahuluan ialah halaman-halaman awal skripsi yang sama sekali tidak menyangkut isi skripsi. Bagian ini merupakan persyaratan resmi demi kesempurnaan penulisan sebuah skripsi, yang terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut ini:

2.1.1 Halaman Judul

Halaman judul terdiri atas halaman judul luar (kulit luar) dan halaman judul dalam yang isinya sama persis. Pada halaman judul tersebut tercantum: (1) logo fakultas, (2) judul skripsi, (3) status penulisan ("SKRIPSI"), (4) maksud penulisan skripsi, (5) nama penulis, diikuti nomor induk mahasiswa, (6) nama prodi, nama fakultas, dan universitas, (7) tahun ujian skripsi.

2.1.2 Halaman Persetujuan

Halaman ini disediakan khusus untuk tanda tangan persetujuan dari para pembimbing sebagai tanda persetujuan bahwa skripsi yang bersangkutan memenuhi syarat untuk diujikan.

2.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat keterangan tentang hari dan tanggal ujian skripsi, persetujuan Panitia Ujian Skripsi (ketua, sekretaris, dan para penguji), serta pengesahan oleh Dekan.

2.1.4 Halaman Pernyataan

Halaman ini memuat keterangan atau pernyataan keaslian skripsi bahwa seluruh isi skripsi sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis skripsi dan bermateri 10.000,-.

2.1.5 Motto dan Persembahan

Motto berisi ungkapan untuk penguatan diri terkait dengan topik skripsi, sedangkan persembahan berisi subjek peruntukan kepada orang-orang yang spesial di dalam proses penyelesaian skripsi.

2.1.6 Prakata

Prakata (*Preface*) dalam buku pedoman ini dibedakan dari Kata Pengantar (*Foreword*). Prakata adalah pengantar sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh penulis karya ilmiah itu sendiri, sedangkan Kata Pengantar adalah pengantar sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain yang bukan penulis karya ilmiah itu. Penulis Kata Pengantar biasanya adalah orang yang berkompeten atau ahli tentang topik atau materi yang disajikan dalam karya ilmiah yang dipengantari atau penerbit karya tulis.

Halaman Prakata memuat keterangan tentang ucapan syukur kepada Tuhan YME atas tersusunnya skripsi, tujuan penyusunan skripsi, dan ucapan terima kasih kepada orang-orang dan instansi yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi dan/atau memberikan sumber-sumber yang diperlukan.

2.1.7 Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat yang meliputi 2 bagian yaitu bagian identitas abstrak dan bagian isi abstrak. Bagian identitas abstrak meliputi nama penulis, tahun terbit, judul skripsi, nama prodi, nama fakultas, nama universitas, nama pembimbing I dan II. Bagian isi abstrak terdiri atas 2 bagian yaitu bagian inti dan kata kunci. Bagian inti meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan (maksimal

150 - 250 kata, titik 1 spasi). Bagian kata kunci berisi minimal 3 kata kunci berupa kata ataupun frasa yang terkait dengan judul.

2.1.8 Daftar Isi

Daftar isi ini merupakan penyajian sistematika isi skripsi secara lebih rinci, mulai dari prakata sampai lampiran-lampiran. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul isi yang ingin dibacanya. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

2.1.9 Daftar Singkatan dan Lambang (jika ada)

Dalam daftar singkatan dan lambang dimuat singkatan dan lambang yang dipergunakan, yang dapat berupa nama-nama lembaga, majalah, penerbit, sumber acuan lain, lambang, atau ejaan khusus.

2.1.10 Daftar Tabel (jika ada)

Pada dasarnya, fungsi daftar tabel ini sama dengan daftar isi, yakni menyajikan tabel secara berurutan mulai dari tabel pertama sampai dengan tabel terakhir yang ada dalam skripsi. Secara berurutan daftar tabel ini menyatakan nomor urut tabel yang masing-masing menyatakan nomor urut tabel dan nomor urut bab di dalam skripsi itu.

2.1.11 Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar berfungsi untuk menyajikan gambar secara berurutan dengan masing-masing disebutkan nomor urut gambar seperti pada daftar tabel.

2.1.12 Daftar Lampiran

Daftar lampiran ini mempunyai fungsi yang sama dengan daftar-daftar yang lain yakni menyajikan lampiran secara berurutan. Dalam daftar lampiran disajikan nomor urut lampiran, nama lampiran, dan nomor halaman tempat masing-masing dimana lampiran terletak dalam skripsi.

2.2 Bagian Isi

Bab-bab yang tercantum dalam bagian isi skripsi berikut ini hendaknya tidak dianggap satu-satunya pilihan. Apa yang dikemukakan tersebut adalah jumlah bab minimal. Artinya, jumlah bab dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan; misalnya hasil-hasil penelitian dikemukakan berdasarkan subtopik yang diteliti, sehingga menjadi lebih dari satu bab

2.2.1 Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian (manfaat teoretis dan praktis).

Latar belakang masalah menjelaskan dasar pemikiran peneliti mengapa dan bagaimana sampai menetapkan/memilih tema/topik/judul penelitian. Pertanyaan mengapa berkenaan dengan alasan rasional dan empirik pentingnya tema/topik/ judul tersebut diteliti misalnya dikaitkan dengan kepentingan ilmu, profesi, kebijaksanaan, pengembangan, dan lain-lain. Pertanyaan bagaimana berkenaan dengan proses yang ditempuh peneliti sampai menemukan topik/tema penelitian, misalnya dimulai dari pengamatan empirik atau dari studi literatur/teoretik atau dari hasil penelitian sebelumnya.

Identifikasi masalah atau sering juga ditulis analisis masalah, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dari tema/topik/judul penelitian. Permasalahan bisa diangkat lebih dari satu kemungkinan, bahkan bisa terdiri atas sejumlah masalah yang saling berkaitan satu sama lain.

Pembatasan masalah, yakni memilih satu atau dua masalah dari sejumlah masalah yang telah diidentifikasi disertai penjelasan ruang lingkup masalah baik keluasan maupun kedalamannya, baik dari segi tempat/ruang maupun dari segi waktu.

Perumusan masalah, yakni mengajukan sejumlah pertanyaan/penyataan yang bersumber dari masalah yang telah dipilih/dibatasi. Pertanyaan/penyataan sebaiknya mengandung hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya agar mudah dalam merumuskan hipotesis penelitian dan mengkaji teori yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.

Tujuan Penelitian, yakni mendeskripsikan rumusan masalah menggunakan kata kerja operasional yang diwujudkan dengan kalimat pernyataan.

Manfaat penelitian, yakni menjelaskan kegunaan penelitian secara teoretis maupun praktis. Manfaat teoretis berkaitan dengan sumbangan kajian sesuai dengan bidang ilmu. Manfaat praktik berkaitan dengan kegunaan bagi individu, instansi dan masyarakat.

2.2.2 Bab 2 Kajian Teori, Kerangka Pikir, Hipotesis (jika ada)

Kajian teori meliputi Landasan teori dan Penelitian terdahulu. Dalam bab ini dijelaskan pembahasan variabel penelitian dan hubungan antarvariabel secara teoretik sehingga secara rasional dapat menurunkan hipotesis penelitian.

Dalam penyajian kajian teori ini hendaknya termuat: (a) teori-teori utama dan teori-teori turunannya dalam bidang yang dikaji, (b) kajian yang telah dilakukan orang lain atau peneliti lain dalam bidang yang diteliti berikut prosedur dan subjeknya, (c) kajian komprehensif teori-teori atau hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang yang diteliti, dan (d) masalah-masalah yang masih perlu diteliti dalam kedudukannya di tengah-tengah penelitian-penelitian yang sejenis.

Kerangka pikir atau asumsi dalam sebuah skripsi merupakan titik pangkal penelitian dalam rangka penelitian skripsi. Asumsi dapat berupa teori, evidensi-evidensi, dan dapat pula pemikiran peneliti itu sendiri. Apa

pun materinya, asumsi tersebut harus sudah merupakan sesuatu yang tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya; sekurang-kurangnya bagi masalah yang akan diteliti pada masa itu. Kerangka pikir atau asumsi dirumuskan sebagai landasan bagi hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah atau submasalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori dan kerangka pemikiran, dan masih harus diuji kebenarannya. Melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima.

Hipotesis ini harus dibuat dalam setiap penelitian yang bersifat analitis. Untuk penelitian yang bersifat deskriptif, yang bermaksud mendeskripsikan masalah yang diteliti, tidak perlu membuat hipotesis. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat afirmatif atau kalimat pernyataan.

2.2.3 Bab 3 Metodologi Penelitian

Isi bab ini dimulai dengan pendekatan, desain, variabel penelitian, prosedur penelitian, populasi atau sumber data, sampel atau wujud data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

2.2.4 Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini dilaporkan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian merupakan penyajian butir-butir tujuan, pertanyaan/pernyataan, atau hipotesis penelitian. Pembahasan merupakan sajian hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu. Dalam pembahasan ini diperlukan sikap ilmiah peneliti, yakni sikap bersedia dan terbuka untuk dikritik, sikap bersedia dan terbuka untuk mengemukakan sebab-sebab kejanggalan hasil penelitian jika hal itu terjadi.

2.2.5 Bab 5 Simpulan dan Saran

Dalam bab ini disajikan pemaknaan/penafsiran peneliti secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang telah diperolehnya. Dengan demikian, isi simpulan akan berbeda dengan rangkuman. Dalam menuliskan simpulan

dapat ditempuh salah satu dari dua cara berikut: (a) dengan cara butir demi butir, atau (b) dengan cara esei padat.

Saran yang ditulis setelah simpulan dapat ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2.3 Bagian Pelengkap Penutup

2.3.1 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (misalnya *compact disk*, video, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

2.3.2 Lampiran

Lampiran adalah bagian dari skripsi yang merupakan keterangan atau informasi tambahan yang dianggap perlu untuk menunjang kelengkapan skripsi. Misalnya data penelitian, kuesioner atau tes yang dipakai untuk mengumpulkan data, peta lokasi, tabel, bagan, atau gambar yang tidak dapat dimasukkan di dalam uraian karena terlalu mengganggu penyajian.

2.3.3 Biodata Penulis (Jika Diperlukan)

Riwayat hidup dibuat secara padat yang isinya mencakup nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, prestasi yang pernah dicapai, dan karya ilmiah/publikasi yang pernah dihasilkan (kalau ada). Riwayat hidup dapat dibuat dengan gaya butir per butir dan dapat pula dibuat dengan gaya esai padat.

BAB 3

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

3.1 Halaman Judul

Hal-hal yang tercantum dalam halaman judul ditulis dengan susunan sebagai berikut.

- a. Logo Universitas bergaris tengah 2 cm ditempatkan paling atas dalam posisi simetris (tengah).
- b. Judul ditempatkan di bawah logo Universitas dan ditulis dengan huruf kapital semua. Subjudul (kalau ada) juga ditulis dengan huruf kapital pada huruf awal, dipisahkan dari judul dengan tanda kurung buka dan tutup. Penulisan judul dan subjudul tidak diakhiri dengan tanda titik.
- c. Judul disusun dalam bentuk piramida terbalik.
- d. Status karangan (dalam hal ini tulisan kata “SKRIPSI”) ditulis dengan huruf kapital.
- e. Maksud penulisan skripsi yang berada di bawah tulisan kata “SKRIPSI” ditulis tidak menggunakan huruf kapital kecuali huruf awal kata yang bukan kata tugas (kata sambung, kata hubung, kata depan), dan tidak diakhiri dengan tanda baca apapun.
- f. Nama penulis ditulis dengan menggunakan huruf kapital semua. Di atas nama penulis dicantumkan kata “Oleh” dengan menggunakan huruf kecil, dan di bawah nama penulis dicantumkan nomor pokok mahasiswa.
- g. Nama program studi, Nama fakultas, universitas, dan tahun ujian skripsi dicantumkan berturut-turut ke bawah, dan ditulis dengan huruf kapital semua.

- h. Semua tulisan yang tercantum dalam halaman judul tidak diakhiri dengan tanda baca apapun, dan diletakkan dalam posisi simetris.

Contoh penulisan, lihat lampiran 9.

3.2 Halaman Persetujuan

Hal-hal yang tercantum dalam halaman persetujuan ditulis dengan susunan sebagai berikut.

- a. Kalimat pernyataan persetujuan pembimbing yang berbunyi :
Skripsi dengan judul “.....”
telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- b. Tempat/Kota dan tanggal persetujuan.
- c. Nama dan tanda tangan Pembimbing I dan Pembimbing II serta NIDN.

Contoh penulisan, lihat lampiran 10.

3.3 Halaman Pengesahan

Hal-hal yang tercantum dalam halaman pengesahan ditulis dengan susunan sebagai berikut.

- a. Kalimat pernyataan pengesahan Panitia Ujian Skripsi yang berbunyi:
Skripsi dengan judul “.....” telah dipertahankan di hadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- b. Hari dan tanggal pengesahan.
- c. Nama dan tanda tangan Ketua dan Sekretaris Panitia Ujian serta NIDN.

- d. Nama dan tanda tangan Anggota Penguji serta NIDN (berturut-turut dituliskan Penguji I, Penguji II/ Pembimbing II, dan Penguji III/ Pembimbing I).
- e. Nama dan tanda tangan Dekan yang mengesahkan serta NIDN.

Contoh penulisan, lihat lampiran 11.

3.4 Halaman Pernyataan

Hal-hal yang tercantum dalam halaman pernyataan ditulis dengan susunan sebagai berikut.

- a. Kata “PERNYATAAN”, yang ditulis dengan huruf kapital semua.
- b. Isi pernyataan yang berbunyi :

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “.....” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.
- c. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun pembuatan pernyataan.
- d. Nama dan tanda tangan yang membuat pernyataan.

Contoh penulisan, lihat lampiran 12.

3.5 Motto dan Persembahan

“Motto dan Persembahan” sebagai tajuk ditulis dengan huruf kapital semua, ditempatkan di tengah, dan tidak diberi garis bawah. Motto titik masuk 5 ketukan (1 tab) dan berisi ungkapan untuk penguatan diri terkait dengan topik skripsi. Motto harus bersumber walaupun dari penulis itu

sendiri. Persembahan ditik masuk 5 ketukan (1 tab) dan isi persembahan berisi subjek peruntukan kepada orang-orang yang spesial di dalam proses penyelesaian skripsi.

3.6 Prakata

“Prakata” sebagai tajuk ditulis dengan huruf kapital semua, ditempatkan di tengah, dan tidak diberi garis bawah. Isi prakata diketik dengan jarak empat spasi dari tajuk. Baris pertama tiap-tiap alinea ditulis masuk lima ketukan (1 tab) dari margin kiri, sedangkan baris-baris selanjutnya dimulai tepat pada margin kiri.

Jika judul skripsi disebut dalam prakata atau di dalam isi skripsi, maka judul itu diletakkan di antara tanda petik, ditulis dengan huruf kapital pada awal kata yang bukan kata tugas.

Nama kota (tempat), tanggal, bulan (ditulis lengkap dengan huruf, bukan angka), dan tahun penyusunan skripsi ditempatkan di sebelah kanan bawah dengan jarak empat spasi dari baris terakhir teks, sedangkan nama penulis ditempatkan di bawah nama kota itu dengan jarak dua spasi. Di belakang tajuk, tahun, dan nama penulis tidak digunakan tanda titik atau tanda baca lain. Namun, di antara nama kota dan tanggal ditempatkan tanda koma.

3.7 Abstrak

“Abstrak” sebagai tajuk ditulis dengan huruf kapital semua, ditempatkan di tengah, dan tidak diberi garis bawah. Teks “Abstrak” ditulis berjarak empat spasi di bawah tajuk, jarak antarbaris dalam teks adalah satu spasi, dan panjang teks abstrak tidak lebih dari satu halaman dengan maksimal 150-250 kata. Bagian kata kunci berisi 3-5 kata kunci dapat berupa kata ataupun frasa yang terkait dengan judul (ditulis bercetak miring).

Contoh penulisan lihat lampiran 13 dan 14.

3.8 Daftar Isi

“Daftar Isi” sebagai tajuk ditulis dengan huruf kapital semua, ditempatkan di tengah, dan tidak diberi garis bawah. Di dalam penulisan daftar isi, yang berjarak empat spasi dari tajuk, perlu diperhatikan hal-hal berikut.

- a. Tajuk prakata, daftar singkatan (jika ada), bab, daftar pustaka, lampiran, dan indeks (jika ada) ditulis dengan huruf kapital semua dan tidak diberi garis bawah, sedangkan tajuk sub-subbab ditulis dengan huruf kapital pada awal kata yang bukan kata tugas (kata depan, kata hubung).
- b. Butir-butir daftar isi tidak bernomor serta ditulis tepat dari margin kiri. Bab-bab dan sub-subbab yang bernomor angka Arab, di dalam daftar isi tetap memakai nomor angka Arab seperti yang terdapat di dalam teks.
- c. Di antara tulisan “BAB” dan nomornya, demikian pula di antara nomor bab dan tajuknya tidak ada tanda titik, tetapi ada jarak satu ketukan. Di antara nomor subbab dan tajuknya pun tidak ada tanda titik, tetapi ada jarak satu ketukan. Jika nomor bab atau subbab dan tajuknya tidak termuat di dalam satu baris, maka digunakan baris kedua dan seterusnya. Baris-baris tambahan ini menjorok ke dalam sepuluh ketukan dari margin kiri dengan jarak tetap dua spasi.
- d. Penulisan halaman pelengkap pembuka, judul bab, halaman pelengkap penutup ditulis dengan huruf kapital dan bercetak tebal.

Contoh penulisan, lihat lampiran 15 sampai 17.

3.9 Bab dan Sub bab

Tiap-tiap halaman yang bertajuk prakata, daftar isi, pendahuluan, dan bab-bab isi, daftar pustaka, lampiran, di dalam laporan penelitian/skripsi

diawali pada halaman baru. Kata “BAB” ditulis dengan huruf kapital dan nomor bab ditulis dengan angka Arab. Kata “BAB” itu terletak di tengah-tengah margin atas sehingga jarak dari margin kiri dan kanan ke kata “BAB” itu sama.

Tajuk bab ditulis dengan huruf kapital semua dengan jarak dua spasi dari nomor bab. Baik nomor bab maupun tajuk bab tidak diakhiri dengan tanda titik atau tanda baca lain dan tidak diberi garis bawah.

Nomor subbab ditulis dengan angka Arab. Tajuk subbab ditulis dengan huruf kapital pada awal kata selain kata tugas dan tiap-tiap katanya diberi garis bawah/cetak tebal. Jaraknya satu ketukan dari nomor subbab. Di antara nomor subbab dan tajuk subbab tidak terdapat tanda titik. Pada akhir tajuk bab juga tidak terdapat tanda titik atau tanda baca lain.

3.10 Catatan Pustaka

Di dalam penyajian karya ilmiah lazimnya diperlukan catatan untuk menjelaskan sumber informasi yang digunakan. Jika sumber informasi itu berupa buku, majalah, surat kabar, dsb., maka catatan itu disebut catatan pustaka. Catatan pustaka dicantumkan di dalam teks, tidak dicantumkan di bawah teks. Tidak digunakan singkatan-singkatan *ibid*, (singkatan dari kata Latin *ibidem* yang berarti pada tempat yang sama), *op.cit* (*opere citato*, berarti karya yang telah dikutip lebih dahulu), atau *loc.cit.* (*loco citato*, pada tempat yang dikutip).

Ada berbagai teknik penyusunan catatan pustaka. Teknik penyusunan catatan pustaka yang lazim digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Jika di dalam teks nama pengarang dinyatakan, nama tersebut langsung diikuti tahun terbit dan nomor halaman pustaka yang diacu yang ditempatkan di dalam kurung. Nomor halaman dipisahkan dengan tanda titik dua dari tahun terbit, tanpa jarak satu ketukan.

Contoh:

Menurut Bruner (2015), bahasa dalam hal ini dipandang sebagai alat pemikiran manusia untuk menyempurnakan dan mengembangkan pemikiran itu.

Kridalaksana (2019) mengatakan bahwa hierarki linguistik meliputi fonem, morfem, kata, frasa, kalimat, paragraf dan wacana.

Jika nomor halaman tidak disebutkan, itu berarti pernyataan yang diacu terdapat merata di dalam pustaka tersebut.

- b. Jika di dalam teks nama pengarang tidak dinyatakan, dicantumkan nama akhir pengarang dan tahun terbit pustaka yang diacu serta nomor halaman di dalam kurung pada akhir pernyataan yang dikemukakan sebelum tanda titik akhir kalimat pernyataan itu. Di antara nama pengarang dan tahun terbit tidak diberi tanda koma, dan di antara tahun terbit dan nomor halaman ditempatkan tanda titik dua.

Contoh:

Picasso dalam mengemukakan pemikirannya melalui gambaran visual, sedangkan Beethoven melalui gambaran auditoris (Slobin 1979).

Gaya berpikir seseorang pada dasarnya dapat dibedakan atas dua golongan yakni gaya berpikir konvergen dan gaya berpikir divergen (Lovell 1980:308 - 309).

Contoh yang terakhir juga menyatakan bahwa pendapat Lovell itu terdapat pada halaman 308 sampai dengan halaman 309.

- c. Jika ada dua atau tiga orang pengarang, dicantumkan kedua atau ketiga nama akhir pengarang itu, serta tahun terbitnya. Jika dua pengarang, kedua nama akhir pengarang dipisahkan dengan kata “dan”. Jika tiga pengarang, antara pengarang pertama dan kedua dipisahkan tanda koma, antara pengarang kedua dan ketiga dipisahkan tanda koma dan kata

“dan”. Jika pengarang lebih dari tiga orang, digunakan singkatan “dkk.” (dan kawan-kawan) sesudah akhir nama pengarang yang pertama.

Contoh:

Penalaran verbal ditemukan mempunyai hubungan yang erat dengan membaca (Bush dan Huebner 1979:30).

Pemahaman verbal mempunyai peranan penting dalam beberapa jenis kemampuan (Hunt, Lunnebary, dan Lewis 1976:58).

Menurut Mussen dkk. (1984:64), dalam tahap operasi formal anak dapat memanipulasi gagasan tentang situasi hipotesis.

- d. Jika ada beberapa karya terbitan tahun yang sama dari seorang pengarang, sebagai pembeda digunakan huruf, misalnya a, b, dan c di belakang tahun terbit di dalam kurung.

Contoh:

Selanjutnya, Rozarsfeld (1969a) berpendapat bahwa
Pendapatnya itu diperkuatnya dengan mengatakan bahwa
(Rozarsfeld 1969b).

- e. Jika beberapa sumber informasi diacu bersama, nama-nama pengarang dan tahun terbit tulisan ditempatkan di dalam satu kurung. Tanda titik koma memisahkan nama satu pengarang dengan yang lain.

Contoh:

Model-model konseptual yang menopang kerangka teori penelitian ini adalah konsep hubungan bahasa dan pikiran (Bruner 1975; Slobin 1979; Harris dan Sipay 1985).

- f. Nomor jilid pustaka acuan dinyatakan dengan angka Arab yang dituliskan sesudah tahun terbit dengan dinaikkan setengah spasi.

Contoh:

Alisjahbana (1957¹) mengatakan bahwa ada dua bagian di dalam bahasa yaitu isi dan bentuk.

- g. Jika pustaka tidak mempunyai tahun terbit, dituliskan “Tanpa Tahun” di dalam kurung sesudah penyebutan nama pengarang.

Contoh:

..... dana moneter Internasional (Wardhana Tanpa Tahun:60).

3.11 Kutipan

Beberapa contoh di dalam “Catatan Pustaka” (3.9.1) sebagian merupakan ulasan dan sebagian merupakan kutipan pendapat orang. Kutipan yang diungkapkan dengan bahasa dan gaya penulis biasanya disebut kutipan tak langsung, sedangkan yang sama benar dengan sumber aslinya disebut kutipan langsung.

Di dalam penyajian karya ilmiah kutipan langsung juga diperlukan untuk menunjang pembahasan atau memberi informasi lebih lanjut. Namun, perlu diingat bahwa terlalu banyak menggunakan kutipan langsung dapat menimbulkan kesan bahwa penulis karya ilmiah kurang menguasai atau tidak dapat mencerna bahan pustaka yang dikutip.

Di dalam penulisan kutipan langsung perlu diperhatikan hal-hal berikut.

- a. Kutipan langsung yang kurang dari empat baris ditempatkan di dalam teks di antara tanda petik dengan jarak sama dengan jarak baris di dalam teks, yaitu dua spasi.

Contoh:

Mochtar (1983:43) mengatakan, “Bilamana tidak berhasil memperoleh pembeli, maka tidak satu pun perusahaan mampu hidup.” Dengan demikian, jelas bahwa pemasaran memegang peranan yang penting di dalam dunia usaha.

- b. Kutipan langsung yang terdiri atas empat baris atau lebih ditempatkan di bawah baris terakhir teks yang mendahuluinya. Kutipan itu diketik, tanpa tanda petik, dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk lima ketukan dari margin kiri.

Contoh:

Mari kita perhatikan pendapat Macnamara (1977:5) berikut.

Pikiran terdiri atas konsep-konsep dan operasi-operasi yang abstrak. Dengan kata lain, pengetahuan dunia kita adalah dalam bentuk representasi yang fungsinya tidak bergantung pada persamaan di antara representasi ini dengan objek yang dilambangkannya. Oleh karena baik bahasa maupun pikiran adalah abstrak maka sulit terdapat persamaan secara fisik di antara keduanya.

- c. Jika sumber acuan di dalam bahasa asing, sebaiknya bagian yang dikutip diterjemahkan secara bebas ke dalam bahasa Indonesia sebagai kutipan tak langsung. Jika terpaksa harus dikutip langsung, pernyataan di dalam bahasa asing itu dikutip sesuai dengan aslinya dan semua unsur bahasa asing itu diberi garis bawah atau dicetak miring.

Contoh:

Pengaruh sastra di dalam kehidupan manusia seperti terlihat di dalam pernyataan William (1977:2), *“The analogy between women and the earth as sources of life has always inspired the myths and poems of man*”

3.12 Daftar Pustaka

“Daftar Pustaka” sebagai tajuk ditik dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah sehingga jarak dari margin kiri dan margin kanan seimbang.

Buku, majalah, atau surat kabar yang hendak dicantumkan di dalam daftar pustaka disusun menurut abjad nama-nama pengarang atau lembaga yang menerbitkan jika tidak ada nama pengarang. Jika nama pengarang yang menerbitkan tidak ada, penyusunan daftar pustaka didasarkan pada kata pertama judul. Daftar pustaka tidak diberi nomor urut. Semua sumber acuan yang disebutkan di dalam catatan pustaka harus dicantumkan di dalam daftar

pustaka. Catatan kuliah tidak dibenarkan sebagai sumber acuan, kecuali diktat yang diterbitkan secara resmi.

Jika data sumber acuan tidak termuat di dalam satu baris, maka digunakan baris kedua dan seterusnya. Baris-baris tambahan ini menjorok ke dalam sepuluh ketukan dari margin kiri.

3.12.1 Buku sebagai Sumber Acuan

Urutan penyebutan keterangan tentang buku adalah: (a) nama pengarang, (b) tahun terbit, (c) judul buku, (d) tempat terbit, dan (e) nama penerbit. Tiap-tiap penyebutan keterangan, kecuali penyebutan tempat terbit, diakhiri dengan tanda titik. Sesudah tempat terbit diberi tanda titik dua.

Jika yang dicantumkan bukan nama pengarang, melainkan nama lembaga yang menerbitkan, urutan penyebutan di dalam daftar pustaka menjadi sebagai berikut: (a) nama lembaga/badan/instansi yang menerbitkan, (b) tahun terbit, (c) judul terbitan, dan (d) tempat terbit.

Jika yang dicantumkan bukan nama pengarang dan nama lembaga yang menerbitkan, urutan penyebutannya adalah: (a) kata pertama judul buku/ karangan, (b) tahun terbit, (c) judul buku/karangan (lengkap), (d) tempat terbit, dan (e) nama penerbit.

Berikut penjelasan lebih terperinci mengenai tiap-tiap butir tersebut di atas.

a. Nama Pengarang

- 1) Nama pengarang ditulis selengkap-lengkapunya, tetapi gelar kesarjanaan tidak dicantumkan.
- 2) Penulisan nama pengarang dilakukan dengan menyebutkan nama akhir lebih dahulu, baru nama pertama (*first name/christian name*). Nama akhir yang ditulis lebih dahulu itu dipisahkan dengan tanda

koma dari nama pertama yang ditulis di belakang nama akhir. Cara penulisan itu berlaku juga untuk nama Indonesia yang terdiri dari dua kata atau lebih.

Contoh:

Yudoyono, Susilo B.

Ramli, Rizal

Cara penulisan nama pengarang seperti itu tidak berlaku bagi nama-nama Tionghoa karena pada nama Tionghoa unsur nama yang pertama merupakan nama famili. Jadi nama-nama pengarang Tionghoa di dalam daftar pustaka tidak perlu dibalik urutannya.

Contoh:

Kwik Kian Gie

Lim Sioe Liong

Nama Kwik Kian Gie ditempatkan di dalam urutan huruf K dan nama Lim Sioe Liong ditempatkan di dalam urutan huruf L.

- 3) Jika di dalam buku yang diacu itu nama yang tercantum nama editor, maka penulisannya dilakukan dengan menambahkan singkatan (Ed.) di antara nama dan tahun terbit. Singkatan “Ed.”, yang diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, ditempatkan di dalam tanda kurung dengan jarak satu ketukan dari nama editor.

Contoh:

Basri, Hasan (Ed.), 1999

Sutyastuti (Ed.), 2000

- 4) Jika pengarang terdiri atas dua atau tiga orang, nama pengarang yang pertama ditulis sesuai dengan ketentuan butir 2), yaitu dituliskan nama akhir lebih dahulu, sedangkan nama pengarang yang kedua dan ketiga dituliskan menurut urutan biasa. Di antara nama pengarang pertama dan kedua diberi tanda koma, sedangkan di antara nama

pengarang kedua dan ketiga diberi tanda koma dan kata penghubung “dan”.

Contoh:

Soemardjan, Selo, Fasli Djalal, dan Fuad Hasan.

- 5) Jika pengarang terdiri atas empat orang atau lebih, ditulis nama pengarang yang pertama saja sesuai dengan ketentuan butir 2) lalu ditambahkan singkatan “dkk.” (bentuk lengkapnya adalah dan kawan-kawan).

Contoh:

Subintoro, Edi dkk.

- 6) Jika beberapa buku yang diacu itu ditulis oleh seorang pengarang, nama pengarang cukup disebutkan sekali pada buku yang disebut pertama, sedangkan untuk selanjutnya cukup dibuat garis sepanjang sepuluh ketukan dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Ramli, Rizal

_____.

_____.

b. Tahun Terbit

- 1) Tahun terbit dituliskan sesudah nama pengarang dan dibubuhkan tanda titik sesudah tahun terbit.

Contoh:

Basri, Hasan (Ed.) 1999.

Soemardjan, Selo dan Fuad Hasan. 1989.

- 2) Jika beberapa buku yang dijadikan bahan pustaka ditulis oleh seorang pengarang dan diterbitkan di dalam tahun yang sama, maka penempatan urutannya didasarkan pada urutan abjad judul bukunya.

Kriteria pembedaannya adalah tahun terbit, yaitu dibubuhkan huruf, misalnya a, b, dan c sesudah tahun terbit, tanpa jarak.

Contoh:

Hasan,Fuad. 1989a.

_____. 1989b.

- 3) Jika beberapa buku yang dijadikan bahan pustaka itu ditulis oleh seorang pengarang tetapi tahun terbitnya berbeda, maka penyusunan daftar pustaka dilakukan dengan urutan berdasarkan umur terbitan (dari yang paling lama sampai dengan yang paling baru).

Contoh:

Suryawan,Anis. 1967.

_____. 1986.

_____. 1989.

- 4) Jika buku yang dijadikan bahan pustaka itu tidak menyebutkan tahun terbitnya, di dalam penyusunan daftar pustaka disebutkan “Tanpa Tahun”. Kedua kata itu diawali dengan huruf kapital.

Contoh:

Kasimo. Tanpa Tahun.

Utomo, Priyo. Tanpa

Tahun.

c. Judul Buku

- 1) Judul buku ditempatkan sesudah tahun terbit dan diberi garis bawah/cetak miring tiap-tiap katanya. Judul ditulis dengan huruf kapital pada awal kata yang bukan kata tugas. Di belakang judul ditempatkan tanda titik.

Contoh:

Koentjaraningrat (Ed.). 1980. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*.

- 2) Laporan penelitian, disertasi, tesis, skripsi, atau artikel yang belum diterbitkan, di dalam daftar pustaka ditulis dengan diawali dan diakhiri tanda petik.

Contoh:

Noprizal,Hendra. 1994. "Pembangunan Ekonomi Nasional".

Sucipto. 1992. "Penyuluhan Hukum",

- 3) Penulisan judul artikel yang dimuat di dalam buku antologi (kumpulan karangan), artikel yang dimuat di dalam surat kabar atau majalah, dilakukan seperti pada butir 2) di atas.

Contoh:

Surachmad,Winarno. 1997. "Metode Penyajian Grafis".

Ali,Hasan. 1999. "Pengembangan Koperasi Pedesaan".

- 4) Unsur-unsur keterangan, seperti jilid, edisi, cetakan ditempatkan sesudah judul. Keterangan itu ditulis dengan huruf kapital pada awal kata kecuali kata tugas dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Mochtar,Isa. 1998. *Pengantar Ekonomi*. Cetakan Kedua.

- 5) Jika sumber acuan merupakan karya terjemahan, hal itu dinyatakan seperti di dalam contoh berikut.

Contoh:

Schimmel,Annemarie. 1986. *Dimensi Mistik dalam Islam*.

Terjemahan oleh Sapardi Djoko Damono dkk. dari
Mystical Dimension of Islam (1975).

- 6) Jika sumber acuan itu berbahasa asing, maka unsur-unsur keterangan diindonesiakan, seperti *edition* menjadi edisi, seperti di bawah ini.

Contoh:

Rowe, D dan I.Alexander. 1987. *Selling Industrial Products*.

Edisi Kedua.

d. Tempat Terbit dan Nama Penerbit

- 1) Tempat terbit sumber acuan, baik buku maupun terbitan lainnya, ditempatkan sesudah judul atau keterangan judul (misalnya edisi, jilid). Sesudah tempat terbit dituliskan nama penerbit dengan dipisahkan oleh tanda titik dua dari tempat terbit dengan jarak satu ketukan.

Contoh:

Koentjaraningrat (Ed.). 1980. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

- 2) Sesudah penyebutan nama penerbit, ditempatkan tanda titik.
- 3) Jika lembaga penerbit dijadikan pengarang (ditempatkan pada jalur pertama), maka tidak perlu disebutkan nama penerbit lagi.

Contoh:

Biro Pusat Statistik. 1993. *Statistical Pocketbook of Indonesia*. Jakarta.

3.12.2 Skripsi, Tesis, Disertasi sebagai Sumber Acuan

Urutan penyebutan keterangan tentang Skripsi, Tesis, dan Disertasi sebagai sumber acuan adalah (a) nama penyusun, (b) tahun penyelesaian, (c) judul skripsi/tesis/disertasi, (d) tulisan skripsi/tesis/disertasi diikuti lembaga perguruan tinggi tempat penyusunan.

Contoh:

Sudibyo, Hanung. 2020. “Model Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbantuan Sistem Informasi Manajemen”. Disertasi Universitas Negeri Semarang.

3.12.3 Jurnal sebagai Sumber Acuan

Penulisan jurnal sebagai daftar pustaka mengikuti urutan: (a) nama penulis, (b) tahun penerbitan, (c) judul artikel, (d) nama jurnal, (e) nomor penerbitan/volume, (f) nomor halaman.

Contoh:

Barrett, G.T. 1983. "The Empathy Cycle: Refinement of A Nuclear Concept". *Journal of Counseling Psychology*. 28 (2), 91-100.

3.12.4 Makalah sebagai Sumber Acuan

Unsur-unsur beserta urutannya yang perlu disebutkan di dalam daftar pustaka ialah (a) nama penulis, (b) tahun penulisan, (c) judul makalah, (d) tulisan makalah diikuti forum penyajian dan tempat penyajian.

Contoh:

Kartadinata, S. 1989. "Kualifikasi Profesional Petugas Bimbingan Indonesia: Kajian Psikologis". Makalah pada Konvensi 7 IPBI, Denpasar.

3.12.5 Majalah sebagai Sumber Acuan

Unsur-unsur beserta urutannya yang perlu disebutkan di dalam daftar pustaka ialah: (a) nama pengarang, (b) tahun terbit, (c) judul artikel, (d) nama majalah, (e) tahun terbit majalah (kalau ada), (f) nomor majalah, (g) nomor halaman, dan (h) tempat terbit.

Tiap-tiap penyebutan keterangan nama pengarang, tahun terbit, dan judul artikel diakhiri dengan tanda titik. Nama majalah dengan bulan terbitnya dipisahkan oleh spasi, sedangkan nomor majalah ditempatkan di dalam tanda kurung. Nomor halaman dipisahkan dengan tanda titik dua dari nomor majalah.

a. Nama Pengarang

Penjelasan mengenai nama pengarang buku berlaku juga bagi nama pengarang artikel di dalam majalah.

b. Tahun Terbit

Penjelasan mengenai tahun terbit buku berlaku juga bagi tahun terbit artikel di dalam majalah, dengan catatan bahwa dalam hal 3.11.1.b.2) yang diurutkan abjad adalah judul artikelnya.

c. Judul Artikel

Judul artikel ditempatkan di antara tanda petik. Huruf awal kata-kata di dalam judul artikel ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas.

d. Nama Majalah

Nama majalah digarisbawahi/cetak miring, didahului oleh kata “Dalam” (yang tidak ikut dicetak miring). Seperti judul artikel juga, huruf awal kata-kata di dalam nama majalah ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas.

e. Tahun Terbit Majalah (Jika Ada)

Jika tahun terbit dicantumkan pada majalah yang diacu, maka dengan jarak satu ketukan tahun terbit ditulis tanpa dipisahkan dengan tanda baca apa pun dari nama majalah. Keterangan tahun terbit dinyatakan dengan angka Romawi.

f. Nomor Majalah

Nomor majalah ditempatkan di dalam kurung atau ditulis dengan angka Arab dengan jarak satu ketukan dari tahun terbit.

g. Nomor Halaman

Nomor halaman tempat artikel dimuat di dalam majalah ditulis setelah nomor majalah dengan dipisahkan oleh tanda titik dua tanpa jarak.

h. Tempat Terbit.

Keterangan tempat terbit merupakan keterangan terakhir tentang majalah sebagai sumber acuan. Sesudah penyebutan tempat terbit diletakkan tanda titik.

Contoh:

Suprpto, Riga Adiwoso. 1989. “Perubahan Sosial dan Perkembangan Bahasa”. Dalam *Prisma* XVIII(1):61-120. Jakarta.

3.12.6 Surat Kabar sebagai Sumber Acuan

Urutan penyebutan keterangan tentang artikel di dalam surat kabar adalah: (a) nama pengarang, (b) tahun terbit, (c) judul artikel, (d) nama surat kabar, (e) tanggal terbit, dan (f) tempat terbit.

Tiap-tiap penyebutan keterangan, kecuali penyebutan nama surat kabar, diakhiri dengan tanda titik. Nama surat kabar dan tanggal terbit dipisahkan oleh tanda koma.

a. Nama Pengarang

Penjelasan mengenai nama pengarang buku berlaku juga bagi nama pengarang artikel di dalam surat kabar.

b. Tahun Terbit

Penjelasan mengenai tahun terbit artikel di dalam majalah berlaku juga bagi tahun terbit artikel di dalam surat kabar.

c. Judul Artikel

Penjelasan mengenai judul artikel di dalam majalah berlaku juga bagi judul artikel di dalam surat kabar. Keterangan tentang judul artikel diakhiri dengan tanda titik.

d. Nama Surat Kabar

Penjelasan mengenai nama majalah berlaku juga bagi nama surat kabar.

e. Tanggal Terbit

Keterangan tanggal terbit memuat tanggal, bulan, dan tahun terbit. Nama bulan ditulis lengkap, tanggal dan tahun terbit dinyatakan dengan angka Arab. Nama surat kabar dan tanggal dipisahkan oleh tanda koma, sedangkan sesudah tanggal terbit dipakai tanda titik.

f. Tempat Terbit

Penjelasan mengenai tempat terbit majalah berlaku juga bagi tempat terbit surat kabar.

Contoh:

Tabah, Anton. 1989. "Polwan semakin Efektif dalam Penegakan Hukum". Dalam *Suara Pembaharuan*. 1 September 1989. Jakarta.

3.12.7 Antologi sebagai Sumber Acuan

Urutan penyebutan keterangan tentang karangan di dalam antologi adalah: (a) nama pengarang, (b) tahun terbit karangan, (c) judul karangan, (d) nama penyunting/editor, (e) tahun terbit antologi, (f) judul antologi, (g) nomor halaman, (h) tempat terbit, dan (i) nama penerbit.

Tiap-tiap penyebutan keterangan, kecuali penyebutan nama penyunting/editor dan penyebutan tempat terbit, diakhiri dengan tanda titik. Sesudah nama penyunting/editor diletakkan tanda koma, sedangkan sesudah tempat terbit diletakkan tanda titik dua.

a. Nama Pengarang

Penjelasan mengenai nama pengarang buku berlaku juga bagi nama pengarang karangan di antologi.

b. Tahun Terbit Karangan

Penjelasan mengenai tahun terbit artikel di dalam majalah berlaku juga bagi tahun terbit karangan yang dimuat dalam antologi.

c. Judul Karangan

Penjelasan mengenai judul artikel di dalam majalah berlaku juga bagi judul karangan di dalam antologi.

d. Nama Penyunting/Editor

Nama penyunting/editor didahului oleh kata “Dalam” dan urutan nama tidak dibalik. Singkatan (Ed.) yang diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik ditempatkan di dalam tanda kurung dengan jarak satu ketukan dari nama editor.

e. Tahun Terbit Antologi

Ada kalanya sebuah antologi menghimpun karangan dari tahun yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tahun terbit antologi perlu dicantumkan pula dan diikuti oleh tanda titik.

f. Judul Antologi

Huruf awal kata-kata di dalam judul ditik dengan huruf kapital, kecuali kata tugas. Judul diberi garis bawah/cetak miring kata demi kata, diakhiri dengan tanda titik.

g. Nomor Halaman

Nomor halaman tempat karangan di dalam antologi dicantumkan setelah judul antologi dan sebelum tempat terbit dengan didahului “Hlm.” (halaman).

h. Tempat Terbit dan Nama Penerbit

Penjelasan mengenai tempat terbit dan nama penerbit berlaku juga bagi tempat terbit dan nama penerbit antologi.

Contoh:

Kartodirdjo, Sartono. 1977. “Metode Penggunaan Bahan Dokumen”.
 Dalam Koentjaraningrat (Ed.). 1980. Metode-metode
 Penelitian Masyarakat. Hlm.67-92. Jakarta: Gramedia.

3.12.8 Internet sebagai Sumber Acuan

a. Karya Perorangan

Urutan penyebutan keterangan tentang karya perorangan di dalam internet adalah (a) nama pengarang, (b) tahun, (c) judul, (d) jenis media, (e) alamat di internet, (f) tanggal diakses.

Contoh:

Thompson, A. 1998. The Adult and Curriculum. Online.
http://www.ed.uiuc.edu/EPS-Yearbook/1998/thompson_hotml.
 (30 Maret 2000).

b. Bagian dari Karya Kolektif

Urutan penyebutan keterangan tentang bagian dari karya kolektif di dalam internet adalah (a) nama pengarang, (b) tahun, (c) Sumber, (d) jenis media, (e) penerbit, (f) alamat di internet, (g) tanggal diakses.

Contoh:

Daniel,R.T. 1995. The History of Western Music. In Britanoca
 Online. Macropedia. <http://www.eb.com>: 180/cgi-bin/g:DocF=macro/ 5004/45/0.html. (28 Maret 2000).

c. Artikel dalam Jurnal

Urutan penyebutan keterangan tentang artikel dalam jurnal di internet adalah (a) nama pengarang, (b) tahun, (c) judul, (d) nama jurnal, (e) jenis media, (f) terbitan (volume), (g) halaman, (h) alamat di internet, (i) tanggal diakses.

Contoh:

Supriadi, D. 1999. Restructuring the Schoolbook Provision System
 in Indonesia: Some Recent Initiatives. Dalam Educational
 Policy Analysis Archives. Online. Vol. 7 (7), 12 halaman.
<http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html>. (17 Maret 2000).

d. Artikel dalam Majalah

Urutan penyebutan keterangan tentang artikel dalam majalah di internet adalah (a) nama pengarang, (b) tahun, tanggal, bulan, (c) judul, (d) nama

majalah, (e) jenis media, (f) terbitan (volume), (g) jumlah halaman, (h) alamat di internet, (i) tanggal diakses.

Contoh:

Goodstein, C. 1991, September. Healers from The Deep. American Health. CD-ROM. 60-64. 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article 08A. (13 Juni 1995)

e. Artikel di Surat Kabar

Urutan penyebutan keterangan tentang artikel dalam surat kabar di internet adalah (a) nama pengarang, (b) tahun, tanggal, bulan, (c) judul, (d) nama surat kabar, (e) jenis media, (f) halaman, (g) alamat di internet, (h) tanggal diakses.

Contoh:

Cipto, B. 2000, 27 April. Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh. Pikiran Rakyat. Online. Halaman 8. <http://www.pikiran-rakyat.com>. (9 Maret 2000)

f. Pesan dari E-mail

Urutan penyebutan keterangan tentang pesan dari E-mail di internet adalah (a) nama pengirim (alamat e-mail pengirim), (b) tahun, tanggal, bulan, (c) judul pesan, (d) e-mail kepada penerima (alamat e-mail penerima).

Contoh:

Musthafa, Bachrudin (Musthafa@indo.net.id). 2000, 25 April. Bab V Laporan Penelitian. E-mail kepada Dedi Supriadi (Supriadi@indo.net.id).

BAB 4

UJIAN SKRIPSI

4.1 Panitia Ujian Skripsi

- a. Pembentukan Panitia Ujian Skripsi ditetapkan dengan SK Dekan atas usul Ketua Program Studi, setelah pembimbing menyetujui bahwa skripsi telah memenuhi syarat minimal.
- b. Susunan Panitia Ujian Skripsi adalah Ketua, Sekretaris, dan Anggota. Anggota terdiri atas Penguji I, Penguji II, dan Penguji III.
- c. Ketua Panitia Ujian Skripsi adalah Wakil Dekan Bidang Akademik, Sekretaris adalah Ketua Program Studi, Penguji I adalah Dosen yang bukan pembimbing, Penguji II adalah Pembimbing II, dan Penguji III adalah Pembimbing I.
- d. Panitia Ujian Skripsi menentukan nilai ujian skripsi.

4.2 Pelaksanaan Ujian Skripsi

- a. Ujian skripsi diselenggarakan sesudah mahasiswa lulus ujian proposal.
- b. Naskah skripsi diserahkan kepada Panitia Ujian Skripsi selambat-lambatnya dua minggu sebelum ujian skripsi.
- c. Ujian skripsi dilaksanakan di fakultas sebelum masa studi mahasiswa habis.
- d. Ujian skripsi dilakukan secara lisan dalam bentuk sidang dan berlangsung paling lama enam puluh menit. Dalam ujian itu mahasiswa mempertahankan skripsinya terhadap pertanyaan dan sanggahan Panitia Ujian Skripsi.
- e. Selama ujian berlangsung mahasiswa menggunakan jaket almamater, atasan putih bawahan hitam dan berdasi hitam; penguji diwajibkan mengenakan Pakaian Sipil Lengkap (PSL).

4.3 Tujuan Ujian Skripsi

- a. Menilai kemampuan mahasiswa mengungkapkan isi skripsi.
- b. Memberikan saran-saran dan masukan kepada mahasiswa mengenai mutu ilmiah skripsinya.

4.4 Komponen Penilaian Ujian Skripsi

- a. Penilaian ujian skripsi meliputi komponen isi skripsi dan pertanggungjawaban dalam ujian sidang skripsi.
- b. Aspek-aspek yang dinilai dari isi skripsi meliputi: (1) *Konsistensi logis isi skripsi*, yaitu kesesuaian antara judul skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, analisis data, dan simpulan. (2) *Kadar keaslian*, yaitu sejauh mana mahasiswa menampilkan pikiran-pikirannya dalam skripsi, serta menunjukkan bahan-bahan rujukan dalam hal mengutip pendapat pihak lain. (3) *Bahasa*, yaitu sejauh mana tulisan dalam skripsi menampilkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam rangka komunikasi ilmiah. (4) *Tata tulis*, yaitu sejauh mana penulisan skripsi telah mengikuti tata tulis sebagaimana digariskan dalam petunjuk penyusunan skripsi.
- c. Aspek-aspek yang dinilai dari pertanggungjawaban dalam ujian sidang skripsi meliputi: (1) *Kedalaman*, yaitu sejauh mana jawaban dalam ujian menggambarkan pemahaman yang dalam atas hal-hal yang ditulis dalam skripsi. (2) *Keluaran bahan*, yaitu sejauh mana jawaban dalam ujian menggambarkan keluasan wawasan yang kontekstual dengan isi skripsi. (3) *Ketepatan dalam memberikan jawaban*, yaitu sejauh mana jawaban ujian membawakan kebenaran ilmiah, (4) *Kelancaran dalam memberikan jawaban*, (5) *Sikap ilmiah*, yaitu sikap yang objektif dan rasional, kritis, serta terbuka untuk menerima pendapat, kritik, dan saran dari pihak lain.

4.5 Nilai Ujian Skripsi

- a. Nilai ujian skripsi adalah hasil perhitungan rata-rata nilai skripsi dan nilai yang diperoleh mahasiswa pada waktu mempertahankan skripsinya.
- b. Keputusan lulus tidaknya mahasiswa diberikan langsung setelah ujian selesai.
- c. Kategori hasil ujian skripsi dapat dinyatakan dengan (1) Lulus, (2) Lulus dengan perbaikan, (3) Tidak lulus.
- d. Nilai ujian skripsi dinyatakan dengan huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, atau E.

Nilai Huruf	Taraf Penguasaan	Nilai Numerik
A	86,00 – 100,00	4
A-	81,00 – 85,99	3,7
B+	76,00 – 80,99	3,3
B	71,00 – 75,99	3
B-	66,00 – 70,99	2,7
C+	61,00 – 65,99	2,3
C	56,00 – 60,99	2
C-	51,00 – 55,99	1,7
D	46,00 – 50,99	1
E	00,00 – 45,99	0

4.6 Syarat Ujian Skripsi

4.6.1 Syarat Administratif

- a. Membayar biaya ujian skripsi.
- b. Status mahasiswa aktif.
- c. Lulus ujian TOEFL.
- d. Mengikuti minimal 2 kali seminar fakultas dan 2 kali seminar/workshop prodi.

4.6.2 Syarat Akademik

- a. Menyerahkan proposal yang sudah diujikan dan disahkan oleh tim penguji.
- b. Menyerahkan jurnal bimbingan dengan jumlah minimal bimbingan sebanyak 16 kali (sejak proposal sampai skripsi) untuk tiap pembimbing.
- c. Menyerahkan kelengkapan administrasi proses sidang skripsi (teknis pelaksanaan diatur oleh prodi masing-masing)
- d. Menyerahkan artikel hasil penelitian skripsi sebagai luaran skripsi.

BAB 5

PENGESAHAN SKRIPSI

5.1 Prosedur Pengesahan

- a. Skripsi dianggap sah setelah Panitia Ujian Skripsi menyatakan mahasiswa lulus dalam ujian skripsi berdasarkan pertanggungjawaban mahasiswa terhadap naskah skripsi dan jawaban-jawaban dalam mempertahankan skripsi.
- b. Apabila skripsi dinilai perlu diperbaiki berdasarkan pertimbangan yang diberikan Panitia Ujian Skripsi, skripsi baru dianggap sah, bila perbaikan telah dilaksanakan sesuai dengan usul Panitia Ujian Skripsi.
- c. Apabila skripsi dinilai tidak lulus, mahasiswa harus memperbaiki dalam batas waktu maksimal 6 bulan. Jika sampai batas waktu 6 bulan revisi skripsi tidak diselesaikan, mahasiswa harus mengajukan judul baru.
- d. Skripsi yang telah memenuhi syarat ditandatangani oleh Panitia Ujian Skripsi, Ketua Program Studi, dan Dekan.

5.2 Perbaikan Skripsi

- a. Perbaikan skripsi diselesaikan dalam waktu satu sampai tiga bulan.
- b. Pembimbing skripsi bertanggung jawab atas revisi yang telah dilakukan mahasiswa.
- c. Setelah perbaikan selesai, pembimbing skripsi membubuhkan tanda tangannya dan skripsi dapat dijilid.
- d. Skripsi dijilid sekurang-kurangnya empat eksemplar untuk didistribusikan ke perpustakaan pusat dan fakultas, serta pembimbing.
- e. Skripsi yang telah diperbaiki dimintakan tanda tangan pengesahan kepada Panitia Ujian Skripsi, Ketua Program Studi, dan Dekan.

- f. Jika dalam waktu enam bulan perbaikan skripsi belum juga diselesaikan, dan persyaratan administrasi kelulusan lainnya juga belum terselesaikan, tanda lulus dan surat keterangan apa pun tidak diberikan kepada yang bersangkutan.

Lampiran 1

Contoh Format Pengajuan dan Persetujuan Judul Proposal

- A. Judul Proposal Skripsi :.....
- B. Latar Belakang Masalah :.....
(uraian singkat berdasarkan observasi awal ke sekolah atau analisis kebutuhan dari tempat penelitian ditulis dalam satu paragraf).
- C. Jenis Penelitian :.....
- D. Variabel Penelitian : (Jika Ada)
- E. Metode Penelitian :
- (Uraian singkat metode yang akan dilakukan selama penelitian ditulis dalam satu paragraf)
- F. Referensi Jurnal Ilmiah:
1.
 2.
 3. dst
- (minimal 10 jurnal nasional)

Tegal,
Yang Mengajukan,

Nama Mahasiswa
NPM.....

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Nama Dosen Pembimbing II
NIDN.....

Nama Dosen Pembimbing II
NIDN.....

Catatan : Penulisan NIDN tanpa diberi antara dan tanpa diakhiri tanda titik

Lampiran 2
Contoh Format Pengesahan Judul Proposal Skripsi

PENGESAHAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Judul Proposal skripsi diajukan oleh mahasiswa :

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Judul Proposal Skripsi :

Tegal,
 Mahasiswa yang mengajukan,

Ttd

.....
 NPM.....

Pembimbing I,

Ttd

.....
 NIDN.....

Pembimbing II,

Ttd

.....
 NIDN.....

Mengesahkan,
 Kaprodi

Ttd

.....
 NIDN.....

Lampiran 3
Contoh Format Halaman Judul Proposal Skripsi



**PARTISIPASI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PEMILIH
PEMULA DI PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2025**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Penyusunan Skripsi

Oleh:
AMANDA MEGA PRATAMA
NPM 1223600004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2025**

*Lampiran 4**Contoh Format Halaman Persetujuan Seminar Proposal Skripsi***PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Proposal skripsi yang diajukan oleh mahasiswa :

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Judul Proposal Skripsi :

Disetujui dan ditindaklanjuti dalam seminar proposal skripsi.

Tegal,..... Juli 2025
 Mahasiswa,

Ttd

Amanda Mega Pratama
 NPM 1223600004

Disetujui:

Pembimbing I

Ttd

.....
 NIDN

Pembimbing II

Ttd

.....
 NIDN

Lampiran 5

Contoh Format Halaman Pengesahan Penguji Seminar Proposal Skripsi

PENGESAHAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Judul Proposal Skripsi :

.....
 Telah diperiksa dan direvisi berdasarkan saran dari tim penguji seminar proposal, yang dilaksanakan pada:

Hari :
 Tanggal :

Dan untuk selanjutnya, proposal skripsi ini dapat dilanjutkan pada tahap penelitian skripsi.

Tegal,..... Juli 2025

Mahasiswa,

Ttd

Amanda Mega Pratama

NPM 1223600004

Penguji I

Ttd

.....
 NIDN

Penguji II

Ttd

.....
 NIDN

Mengesahkan,
 Kaprodi

Ttd

.....
 NIDN.....

*Lampiran 6**Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi (Model Kuantitatif)***DAFTAR ISI**

JUDUL	halaman
PERSETUJUAN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL/GAMBAR/LAMPIRAN (jika ada)	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Pembatasan Masalah	
1.4 Rumusan Masalah	
1.5 Tujuan Penelitian	
1.6 Manfaat Penelitian	
1.6.1 Manfaat Teoretis	
1.6.2 Manfaat Praktis	
BAB 2 KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Kerangka Pikir	
2.3 Hipotesis	
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	
3.2 Variabel Penelitian	
3.3 Populasi dan Sampel	
3.4 Teknik Pengumpulan Data	
3.5 Teknik Analisis Data	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN (jika ada)	

*Lampiran 7**Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi (Model Kualitatif)*

JUDUL	halaman
PERSETUJUAN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL/GAMBAR/LAMPIRAN (jika ada)	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Pembatasan Masalah	
1.4 Rumusan Masalah	
1.5 Pembatasan Masalah	
1.6 Manfaat Penelitian	
1.6.1 Manfaat Teoretis	
1.6.2 Manfaat Praktis	
BAB 2 KAJIAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	
2.2 Penelitian Terdahulu	
2.3 Kerangka Pikir	
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian	
3.2 Prosedur Penelitian	
3.3 Sumber Data	
3.4 Wujud Data	
3.5 Teknik Pengumpulan Data	
3.6 Teknik Analisis Data	
3.7 Teknik Penyajian Hasil Analisis	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN (jika ada)	

Lampiran 8

Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi (Model PTK)

JUDUL	halaman
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
PRAKATA	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL/GAMBAR/LAMPIRAN (jika ada)	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Rumusan Masalah	
1.4 Tujuan Penelitian	
1.5 Manfaat Penelitian	
1.5.1 Manfaat Teoretis	
1.5.2 Manfaat Praktis	
BAB 2 KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Hipotesis Tindakan	
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Setting Penelitian	
3.2 Rancangan Penelitian	
3.3 Prosedur Penelitian	
3.3.1 Perencanaan	
3.3.2 Pelaksanaan Tindakan	
3.3.3 Observasi	
3.3.4 Refleksi	
3.4 Analisis Data	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN (jika ada)	



**PENGARUH *INFLUENCER* MARKETING, KEPUTUSAN
PEMBELIAN, DAN KONDISI KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA *E-COMMERCE***

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Studi
Strata 1 untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Oleh
KHUMAIROH KHALIMATUS SADIYAH
NPM 1323600004

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2025**

Lampiran 10
Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Skripsi dengan judul “.....” telah
 disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Sidang
 Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Pembimbing I,

Tegal,

Pembimbing II,

.....
 NIDN.....

.....
 NIDN

*Lampiran 11**Contoh Halaman Pengesahan Skripsi***PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul “.....”,

Nama :

NPM :

Program Studi :

Telah dipertahankan di Hadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, pada:

Hari :

Tanggal :

Ketua,

Sekretaris,

.....
NIDN

.....
NIDN

Anggota Penguji,
Penguji I,

.....
NIDN

Penguji II,

Penguji III,

.....
NIDN

.....
NIDN

Disahkan
Dekan,

.....
NIDN

*Lampiran 12**Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi***PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “.....
.....” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tegal, (tanggal bulan tahun)

Yang membuat pernyataan,

Materai 10.000,-

Nama Terang

ABSTRAK

TRIANI, NUR. 2022. *Pengaruh Kemampuan Berbahasa Inggris dan Intellegency Quotient terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berbahasa Inggris (Suatu Penelitian Pada Peserta Didik Kelas X Semester 2 RSMA-I se-Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada Materi Pokok Trigonometri)*. Skripsi . Pendidikan Matematika. Faultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.

Pembimbing I : Dra. Elenora DW, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. Suwandono, M.Pd.

Kata Kunci : Kemampuan berbahasa inggris, Intellegency quotient (iq), kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika berbahasa inggris.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berbahasa inggris dan Intellegency Quotient (IQ), terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika berbahasa inggris secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X RSMA-BI se-Kabupaten Tegal. Pengambilan sampel menggunakan teknik propotional cluster random sampling. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara kamampuan berbahasa inggris terhadap kemapuan menyelesaikan soal cerita matematika berbahasa inggris dengan tingkat pengaruh sebesar 52,7%. Sedangkan pengaruh yang kuat antara IQ terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika berbahasa inggris sebesar 50,4%. Selain itu pengaruh yang kuat antara kemampuan berbahasa inggris dan IQ terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika berbahasa inggris sebesar 57, 2%. Saran penelitian ini kepada peserta didik supaya dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan memperbanyak latihan mengerjakan soal matematika berbahasa Inggris yang berbentuk cerita, kepada guru untuk lebih mengajarkan konsep mengerjakan soal matematika berbahasa inggris dalam berbentuk cerita, kepada orang tua dapat memperhatikan anak pada saat belajar dan memberikan bimbingan dan semangat supaya dapat meningkatkan kemampuan belajar matematika.

ABSTRACT

TRIANI, NUR, 2022. The influence of English Ability and Intelligence Quotient on Students ability in Answering English Mathematics Story Questions. (*The Case at the Tenth Grade Students at the Second Semester RSMA-1 throughout Tegal Regency 2020/2021 Focusing at Trigonometry*). Research Project. Mathematics Department. Teacher Training and Education Faculty. Universitas Pancasakti Tegal.

First Advisor : Dra. Elenora, DW, M.Pd.

Second Advisor : Drs. Suwandono, M.Pd.

Key Words: *English Ability, Intelligence Quotient, Answering English Mathematics Story Questions Ability.*

The purpose of this research is to know whether there is influence of English ability and intelligence Quotient on students' ability in answering English Mathematics story questions partially and simultaneously. The population of the research is the tenth grade students of RSMA-BI throughout Tegal Regency. The samples are taken by using proportional cluster random sampling technique. The result of the research shows that there is significant influence of English ability on students' ability in answering English Mathematics story questions with the significance level 52.7%. Meanwhile, the significant influence of intelligent quotient on students' ability in answering English Mathematics story questions is 50.4%. Besides, the significant influence of English ability and intelligence quotient on students' ability in answering English Mathematics story questions is 57.2%. It is suggested for students to improve their English ability and do more practices to do English Mathematics story. Teacher is also suggested to teach how to do English Mathematics story exercises. Parents also need to control, guide and keep their children spirit in improving ability in Mathematics.

Lampiran 15
 Contoh Daftar Isi Skripsi (Model Kuantitatif)

DAFTAR ISI

JUDUL	halaman
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
PRAKATA	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL/GAMBAR/LAMPIRAN (jika ada)	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Pembatasan Masalah	
1.4 Rumusan Masalah	
1.5 Tujuan Penelitian	
1.6 Manfaat Penelitian	
1.6.1 Manfaat Teoretis	
1.6.2 Manfaat Praktis	
BAB 2 KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Kerangka Pikir	
2.3 Hipotesis	
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	
3.2 Variabel Penelitian	
3.3 Populasi dan Sampel	
3.4 Teknik Pengumpulan Data	
3.5 Teknik Analisis Data	
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.2 Pembahasan	
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan	
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

*Lampiran 16**Contoh Daftar Isi Skripsi (Model Kualitatif)***DAFTAR ISI**

JUDUL	halaman
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
PRAKATA	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL/GAMBAR/LAMPIRAN (jika ada)	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Pembatasan Masalah	
1.4 Rumusan Masalah	
1.5 Pembatasan Masalah	
1.6 Manfaat Penelitian	
1.6.1 Manfaat Toeretis	
1.6.2 Manfaat Praktis	
BAB 2 KAJIAN TEORI , KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS (jika ada)	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Kerangka Pikir	
2.3 Hipotesis (jika ada)	
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian	
3.2 Prosedur Penelitian	
3.3 Sumber Data	
3.4 Wujud Data	
3.5 Teknik Pengumpulan Data	
3.6 Teknik Analisis Data	
3.7 Teknik Penyajian Hasil Analisis	
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.2 Pembahasan	
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan	
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

*Lampiran 17**Contoh Daftar Isi Skripsi (Model PTK)***DAFTAR ISI**

JUDUL	halaman
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
PRAKATA	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL/GAMBAR/LAMPIRAN (jika ada)	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Rumusan Masalah	
1.4 Tujuan Penelitian	
1.5 Manfaat Penelitian	
1.5.1 Manfaat Toeretis	
1.5.2 Manfaat Praktis	
BAB 2 KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
TINDAKAN	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Kerangka Pikir	
2.3 Hipotesis Tindakan	
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Setting Penelitian	
3.2 Rancangan Penelitian	
3.3 Prosedur Penelitian	
3.3.1 Perencanaan	
3.3.2 Pelaksanaan Tindakan	
3.3.3 Observasi	
3.3.4 Refleksi	
3.4 Analisis Data	
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Paparan Data (Per Siklus)	
4.2 Pembahasan (Per Siklus)	
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan	
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

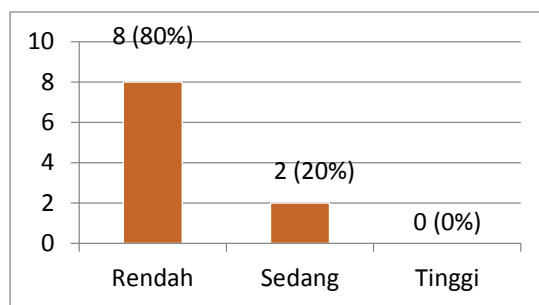
Lampiran 18

Contoh Penulisan Tabel dan Gambar

Tabel 1

Uji Normalitas Data *Pre-test* Perencanaan Karir

Kelompok	L_0	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,21204	0,285	Berdistribusi Normal
Kontrol	0,1520	0,285	Berdistribusi Normal



Gambar 1 Grafik Penyesuaian Diri Siswa

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

- a. Nama Mahasiswa** :.....
b. NPM :.....
c. Program Studi/Smt :.....
d. Judul Skripsi :.....
e. Pembimbing : **I.**
II.

PEMBIMBING I/II

No	Hari, Tgl	Maksud Bimbingan (Diisi Mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Diisi Pembimbing)	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5

Diketahui,
Kaprosdi

Tegal,
Pembimbing I/II

Ttd

Ttd

.....
NIDN

.....
NIDN

Lampiran 20
Format Jurnal Bimbingan Skripsi

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa :
2. NPM :
3. Program Studi/Smt :
4. Judul Skripsi :
5. Pembimbing : I.
II.

PEMBIMBING I/II

No	Hari, Tgl	Maksud Bimbingan (Diisi oleh mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Diisi oleh pembimbing)	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5

Tegal,.....
Diketahui,
Kaprodi

Ttd

.....
NIDN.

Pembimbing I/II

Ttd

.....
NIDN.

Lampiran 21: Lampiran-lampiran khusus Prodi PBI
Appendix 1 : Page of Research Project Proposal Title



**THE EFFECTIVENESS OF APPLYING PEER EDITING
TECHNIQUE IN TEACHING WRITING OF PROCEDURE
TEXT FOR THE FIRST GRADE STUDENTS OF
SECONDARY SCHOOL**

(An Experimental Research at SMPN 17 Tegal in Academic Year
2024/2025)

RESEARCH PROJECT PROPOSAL

**Submitted as Partial Fulfilment of the Requirements to
Conduct a Research**

By

**YULITA IKA PURWANTI
NPM 1622502305**

**ENGLISH EDUCATION PROGRAM
TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY
PANCASAKTI UNIVERSITY TEGAL
2025**

Appendix 2 : Page of Agreement Research Project Proposal

AGREEMENT

This research project proposal entitled “.....” which is proposed by:

Name :

Reg. No :

has been approved by the advisors to be continued for further process of research project writing.

Tegal, 2025

Agreed by:

First Advisor,

Second Advisor,

.....
NIDN.....

.....
NIDN.....

Acknowledged by:

Head of
English Education Program,

.....
NIDN.....

Appendix 3 : The Format of Research Project Proposal (Quantitative Research)

TITLE (Written in capital letters)

AGREEMENT

TABLE OF CONTENT

LIST OF TABLE

LIST OF PICTURE

LIST OF APPENDICES

CHAPTER 1 INTRODUCTION

1.1 Background of the Problems

1.2 Identification of the Problems

1.3 Limitation of the Problems

1.4 Statement of the Problems

1.5 Objectives of the Research

1.6 Significances of the Research

1.6.1 Theoretical Significances

1.6.2 Practical Significances

CHAPTER 2 REVIEW OF RELATED THEORIES, THEORETICAL
FRAMEWORK, AND HYPOTHESIS

2.1 Previous Studies

2.2 Review of Related Theories

2.3 Theoretical Framework

2.4 Hypothesis

CHAPTER 3 RESEARCH METHODOLOGY

3.1 Approach, Type, and Design of the Research

3.2 Population, Sample and Technique of Sampling

3.3 Research Variables

3.4 Data Collecting Technique

3.4 Research Instrument

3.5 Technique of Analyzing Data

REFERENCES

APPENDICES

Appendix 4 : The Format of Research Project Proposal (Qualitative Research)

TITLE (Written in capital letters)

AGREEMENT

TABLE OF CONTENT

LIST OF TABLE

LIST OF PICTURE

LIST OF APPENDICES

CHAPTER 1 INTRODUCTION

1.1 Background of the Problems

1.2 Statement of the Problems

1.3 Conceptual/Operational Definitions

1.4 Objectives of the Research

1.5 Significances of the Research

1.5.1 Theoretical Significances

1.5.2 Practical Significances

CHAPTER 2 REVIEW OF RELATED LITERATURE

2.1 Review of the Previous Studies

2.2 Review of Related Theories

CHAPTER 3 RESEARCH METHODOLOGY

3.1 Approach and Design of the Research (Show the draft of the Research Design)

3.2 Subject of the Research

3.3 Role of the Researcher

3.4 Type of Data

3.5 Data Collecting Technique

3.6 Instrument of Research

3.7 Procedures of Analysing Data

3.8 Technique of Reporting Data

REFERENCES

APPENDICES

Appendix 5 : The Format of Research Project Proposal (Classroom Action Research)

TITLE (Written in capital letters)

AGREEMENT

TABLE OF CONTENT

LIST OF TABLE

LIST OF PICTURE

LIST OF APPENDICES

CHAPTER 1 INTRODUCTION

1.1 Background of the Problem

1.2 Problems Identification

1.2 Limitation of the Problems

1.4 Statement of the Problems

1.5 Conceptual/Operational Definitions

1.6 Objectives of the Research

1.7 Significances of the Research

1.7.1 Theoretical Significances

1.7.2 Practical Significances

CHAPTER 2 REVIEW OF RELATED THEORIES AND ACTION

HYPOTHESIS

CHAPTER III RESEARCH METHODOLOGY

3.1 Setting of the Research

3.2 Procedure of the Research

3.2.1 Planning

3.2.2 Acting

3.2.3 Observing

3.2.4 Reflecting

3.3 Data Analysis

REFERENCES

APPENDICES

Appendix 6 : Page of Research Project Title**THE EFFECTIVENESS OF APPLYING PEER EDITING TECHNIQUE IN
TEACHING WRITING OF PROCEDURE TEXT FOR THE FIRST GRADE
STUDENTS OF SECONDARY SCHOOL**

(An Experimental Research at SMPN 17 Tegal in Academic Year 2024/2025)

RESEARCH PROJECT

**Submitted as Partial Fulfilment of the Requirement for the Degree
of *Sarjana Pendidikan* in English Education**

by:

**YULITA IKA PURWANTI
NPM 1622502305**

**ENGLISH EDUCATION PROGRAM
TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY
PANCASAKTI UNIVERSITY
TEGAL 2025**

Appendix 7 : (No Agreement)

AGREEMENT

This Research Project entitled “” Has been agreed by advisors to be examined before the board of examiners, Teacher Training and Education Faculty, Universitas Pancasakti Tegal.

First Advisor,

Tegal,.....

Second Advisor,

.....
NIDN.....

.....
NIDN.....

Appendix 8 : Page of Approval

APPROVAL

Name :

Reg no. :

This Research Project entitled “.....” has been examined and decided acceptable by the Board of Examiners of English Education Program of Teacher Training and Education Faculty, Pancasakti University Tegal on:

Day :

Date :

Chairperson,

Secretary,

.....
NIDN..

.....
NIDN.

The Board of Examiners,
First Examiner,

.....
NIDN.....

Second Examiner/SecondAdvisor,

Third Examiner/ First Advisor,

.....
NIDN.....

.....
NIDN.....

Approved by;
The Dean,

.....
NIDN.....

Appendix 9 : The Model of Statement of Originality

STATEMENT OF ORIGINALITY

I state that my research project entitled “.....”
is definitely my own work.

In writing this Research Project, I do not make plagiarism or
citation which is inconsistent with scientific ethic prevailed in the
scientific community.

I am completely responsible for the originality of the
content of this Research Project. Others’ opinion or findings
included in this Research Project are quoted or cited adjusted to the
ethical standard.

Tegal,

The writer

(sign and materai)

.....

Appendix 10 : The Model of Abstract

ABSTRACT

Purwanti, Yulita Ika. 2025. 1622502305 :“ *The Effectiveness of Applying Peer Editing Technique in the Teaching of Writing Procedure text for First Grade Students of Secondary School (An Experimental Research in SMPN 17 Tegal in The Academic Year 2024/2025)*”. Research Project. Strata I Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pancasakti University Tegal, The First Advisor is Drs. JCS. Pradjarto, M. Pd and The Second Advisor is Drs. H. Rofiudin, M. Hum.

Key words: *Peer Editing Technique, Teaching of Writing for First Grade Students of Secondary School.*

The objective of this Research Project is to find out the effectiveness of using Peer Editing Technique to improve the students ability in writing Procedure text. Peer Editing Technique is one of the collaborative learning techniques that is good for improving students writing ability which the students can work in pairs.

The research hypothesis is the use Peer Editing technique gives positive effect toward students' ability in writing Procedure text. Peer Editing Technique is applied to the seventh grade students of SMPN 17 Tegal in the Academic Year 2024/2025.

In this research, the population is all of seventh grade students in SMPN 17 Tegal, which is totally 180 students. The writer uses cluster random sampling with two group design (experiment group and control group). The total of sample is 60 students, 30 students is as experiment group and 30 students is as control group. The experiment group is the group of students who are taught by using Peer Editing Technique. The control group is the group of students who are taught without using Peer Editing Technique. After teaching for seven meetings, the writer gives a writing test to experiment group and control group.

The writer analysis data by using t-test, score of t-test is 5,152. While score of t-table is at 5% level significance and on the degree of 58 is 1,645. Thus, t-test is higher than t-table ($5,152 > 1,645$). According to result of data, hypothesis t-test is rejected, and hypothesis t-table is accepted. It means there is a positive effect towards students' ability in writing Procedure text between students who are taught by using Peer Editing technique and those who are not taught by using Peer Editing Technique at the seventh grade students of SMPN 17 Tegal. According to the analysis, Peer Editing Technique gives positive effect towards students ability in writing Procedure text. Then, the writer suggest to the English teachers use Peer Editing Technique to improve students writing ability.

Appendix 11 : The Model of Table of Content

TABLE OF CONTENT	
COVER	Page
APPROVAL	
STATEMENT OF ORIGINALITY	
MOTTO AND DEDICATION	
PREFACE	
ABSTRACT	
TABLE OF CONTENT	
LIST OF ABBREVIATION AND SYMBOLS (Optional)	
LIST OF TABLES (Optional)	
LIST OF PICTURES (Optional)	
LIST OF APPENDIXES (Optional)	
 CHAPTER 1 INTRODUCTION	
1.1 Background of the Problems	
1.2 Identification of the Problems	
1.3 Limitation of the Problems	
1.4 Statement of the Problems	
1.5 Objectives of the Research	
1.6 Significances of the Research	
1.6.1 Theoretical Significances	
1.6.2 Practical Significances	
 CHAPTER 2 REVIEW OF RELATED THEORIES, FRAME OF THINKING AND HYPOTHESIS	
2.1 Previous Studies	
2.2 Review of Related	
2.3 Theoretical Framework	
2.4 Hypothesis	
 CHAPTER 3 RESEARCH METHODOLOGY	
3.1 Approach, Type and Design of the Research	
3.2 Population, Sample and Technique of Sampling	
3.3 Research Variables	

- 3.4 Data Collecting Technique
- 3.5 Research Instrument
- 3.6 Technique of Analyzing Data

CHAPTER 4 RESEARCH RESULT AND DISCUSSION

- 4.1 Research Result
- 4.2 Discussion

CHAPTER 5 CONCLUSION AND SUGGESTION

- 5.1 Conclusion
- 5.2 Suggestions

REFERENCES

APPENDICES

Appendix 12 : The Model of Table of Content (Qualitative Research)

TABLE OF CONTENT

COVER	Page
APPROVAL	
STATEMENT OF ORIGINALITY	
MOTTO AND DEDICATION	
PREFACE	
ABSTRACT	
TABLE OF CONTENT	
LIST OF ABBREVIATION AND SYMBOLS (Optional)	
LIST OF TABLES (Optional)	
LIST OF PICTURES (Optional)	
LIST OF APPENDIXES (Optional)	
 CHAPTER 1 INTRODUCTION	
1.1 Background of the Problems	
1.2 Statement of the Problems	
1.3 Conceptual/Operational Definitions	
1.4 Objectives of the Research	
1.5 Objectives of the Research	
1.6 Significances of the Research	
1.6.1 Theoretical Significances	
1.6.2 Practical Significances	
 CHAPTER 2 REVIEW OF LITERATURE	
2.1 Review of Related Previous Research	
2.2 Review of Related Theories	
 CHAPTER 3 RESEARCH METHODOLOGY	
3.1 Approach and Design of the Research	
3.2 Subject of the Research	
3.3 Role of the Researcher	
3.4 Type of Data	

- 3.5 Data Collecting Technique
- 3.6 Instrument of Research
- 3.7 Procedures of Analysing Data
- 3.8 Technique of Reporting Data

CHAPTER 4 RESEARCH RESULT AND DISCUSSION

- 4.1 Research Result
- 4.2 Discussion

CHAPTER 5 CONCLUSION AND SUGGESTION

- 5.1 Conclusion
- 5.2 Suggestions

BOBLIOGRAPHY

APPENDICES

Appendix 13 : The Model of Table of Content (Classroom Action Research)

TABLE OF CONTENT

COVER	Page
APPROVAL	
STATEMENT OF ORIGINALITY	
MOTTO AND DEDICATION	
PREFACE	
ABSTRACT	
TABLE OF CONTENT	
LIST OF ABBREVIATION AND SYMBOLS (Optional)	
LIST OF TABLES (Optional)	
LIST OF PICTURES (Optional)	
LIST OF APPENDIXES (Optional)	
CHAPTER 1 INTRODUCTION	
1.1 Background of the Study	
1.2 Problems Identification	
1.3 Limitation of the Problems	
1.4 Statement of the Problems	
1.5 Conceptual/Operational Definitions	
1.6 Objectives of the Research	
1.7 Significances of the Research	
1.7.1 Theoretical Significances	
1.7.2 Practical Significances	
CHAPTER 2 REVIEW OF RELATED THEORIES AND ACTION HYPOTHESIS	
2.1 Review of Related Theories	
2.2 Action Hypothesis	
CHAPTER 3 RESEARCH METHODOLOGY	
3.1 Setting of the Research	
3.2 Procedure of the Research	
3.2.1 Planning	

- 3.2.2 Acting
- 3.2.3 Observating
- 3.2.4 Reflecting

CHAPTER 4 RESEARCH RESULT AND DISCUSSION

- 4.1 Data Description (Per Cycle)
- 4.4 Discussion (Per Cycle)

CHAPTER 5 CONCLUSION AND SUGGESTION

- 5.1 Conclusion
- 5.2 Suggestions

REFERENCES

APPENDIXES

Appendix 14: The Format of Research Project Title Proposal

RESEARCH PROJECT TITLE PROPOSAL

This research project title is “ ”
proposed by:

Name :

Reg No :

Study Program :

has been approved by the advisors on..... for further
process of research project writing.

Tegal, 2025

First Advisor

Second Advisor,

.....
NIDN.
.....

.....
NIDN.
.....

Appendix 15: The format of Research Project Proposal Consultation Journal

RESEARCH PROJECT PROPOSAL CONSULTATION JOURNAL

1. Name :
2. NPM :
3. Study Program/Smt. :
4. Research Project Title :
5. Advisors : a. First Advisor :
b. Second Advisor :

FIRST/SECOND ADVISOR

No.	Day/Date	The Purpose of Consultation	Description (The advisor fills)	Advisor's Signatures

Tegal, 20..

Acknowledged by,
The Head of English Department

First/Second Advisor,

.....
NIDN.

.....
NIDN.

Appendix 16: The format of Research Project Consultation Journal

RESEARCH PROJECT CONSULTATION JOURNAL

1. Name :
2. NPM :
3. Study Program/Smt. :
4. Research Project Title :
5. Advisors : a. First Advisor :
b. Second Advisor :

FIRST/SECOND ADVISOR

No.	Day/Date	The Purpose of Consultation	Description (The advisor fills)	Advisor's Signature S

Acknowledged by,
The Head of English Department

Tegal, 20...
First/Second Advisor,

.....
NIDN.....

.....
NIDN.